

ABSTRAK

Penelitian ini bertolak dari permasalahan pokok: "Bagaimanakah dinamika kelompok yang ada pada kelompok pengajian Ibu-Ibu masjid Darul Hikmah Perumnas Gading Cempaka Permai jika dibandingkan dengan dinamika kelompok pengajian Ibu-Ibu masjid Nurul Iman Perumnas Lingkar Timur kecamatan Gading Cempaka Kotamadya Bengkulu?"

Dari permasalahan tersebut dirumuskan tujuan penelitian, yaitu untuk memperoleh gambaran tentang dinamika kelompok di ke dua kelompok pengajian tersebut.

Mengacu pada tujuan dan permasalahan penelitian tersebut diajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perumusan tujuan kelompok pengajian Ibu-Ibu di Perumnas Gading Cempaka Permai dan di Perumnas Lingkar Timur Kotamadya Bengkulu?
2. Bagaimanakah peran fungsional anggota kelompok pengajian Ibu-Ibu di Perumnas Gading Cempaka Permai dan di Perumnas Lingkar Timur Kotamadya Bengkulu?
3. Bagaimanakah suasana kelompok pengajian Ibu-Ibu di Perumnas Gading Cempaka Permai dan di Perumnas Lingkar Timur Kotamadya Bengkulu?
4. Bagaimanakah pembinaan kelompok pengajian Ibu-Ibu di Perumnas Gading Cempaka Permai dan Perumnas Lingkar Timur Kotamadya Bengkulu?
5. Bagaimanakah tekanan kelompok pengajian Ibu-Ibu di Perumnas Gading Cempaka Permai dan di Perumnas Lingkar Timur Kotamadya Bengkulu?
6. Bagaimanakah keefektifan kelompok pengajian Ibu-Ibu di Perumnas Gading Cempaka Permai dan di Perumnas Lingkar Timur Kotamadya Bengkulu?

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah sumber-sumber yang dapat memberikan informasi tentang dinamika kelompok di ke dua kelompok pengajian, yaitu: Lurah/Kepala Desa, Ketua RT, dan anggota kelompok. Sampel ditetapkan dengan menggunakan teknik bola salju (*snowball sampling*). Sedangkan data dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia, peneliti sendiri, dengan menggunakan instrumen pembantu catatan lapangan (*field notes*).

Adapun temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Tujuan kelompok pengajian Ibu-Ibu masjid Darul Hikmah dirumuskan atas dasar partisipasi penuh atau sebahagian besar anggotanya dan memiliki relevansi dengan kebutuhan para anggota. Sedangkan perumusan tujuan kelompok pengajian Ibu-Ibu masjid Nurul Iman tidak

didasari oleh partisipasi penuh atau sebahagian besar anggotanya dan kurang berelevansi dengan kebutuhan anggota.

2. Peran fungsional anggota kelompok pengajian Ibu-Ibu masjid Darul Hikmah lebih efektif daripada peran fungsional anggota kelompok pengajian Ibu-Ibu masjid Nurul Iman.
3. Suasana kelompok pengajian Ibu-Ibu masjid Darul Hikmah lebih kondusif daripada suasana kelompok pengajian Ibu-Ibu masjid Nurul Iman.
4. Pembinaan kelompok pengajian Ibu-Ibu masjid Darul Hikmah lebih intensif daripada pembinaan kelompok pengajian Ibu-Ibu masjid Nurul Iman.
5. Keberadaan tekanan kelompok pada kelompok pengajian Ibu-Ibu masjid Darul Hikmah lebih tampak daripada yang ada pada kelompok pengajian Ibu-Ibu masjid Nurul Iman.

Dari temuan-temuan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kelompok pengajian Ibu-Ibu masjid Darul Hikmah Perumnas Gading Cempaka Permai lebih dinamis dan efektif jika dibandingkan dengan kelompok pengajian Ibu-Ibu masjid Nurul Iman Perumnas Lingkar Timur.

